

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sanusi, 2011:14) Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam desain ini, umuna hubungan sebab akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat. Pada dasarnya variabel penelitian adalah suatu hal yang dapat dibentuk dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel itu sebagai atribut atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Didalam penelitian kuantitatif ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel indepedennya (bebas) adalah *Earning Per Share* (EPS) sebagai (X1), *Return On Equity* (ROE) sebagai (X2), *Dividend Per Share* (DPS) sebagai (X3), *Dividend Yield* (DY) sebagai (X4), dan variabel dependennya (terikat) adalah Harga Saham sebagai (Y). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keempat variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2014:38) Definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan pada penelitian ini penulis menggunakan dan jenis variable yang ditinjau dari aspek hubungan antar variable yang digunakan untuk meneliti, yaitu dependen dan variable independen. Harga saham digunakan sebagai variable dependen sedangkan *earning per share*, *return on equity*, *dividend per share* dan *dividend yield* digunakan sebagai variable indenpenden.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” maka dapat diuraikan beberapa variabel penelitian.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2014:39) Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah harga saham.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau serikat (Sugiyono, 2014:39) Variabel independen (X) atau Variabel bebas, dan dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah variabel X1 adalah *earning per share*, X2 adalah *return on equity*, X3 adalah *dividend per share*, X4 *dividend yield*. Di dalam operasional variabel ini, semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
EPS (X1)	Rasio yang mengukur kemampuan per lembar saham yang dapat menghasilkan laba	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
ROE (X2)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitasnya	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Saham}} \times 100 \%$	Rasio
DPS (X3)	Suatu gambaran seberapa besar lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham pada akhir tahun, atas persetujuan RUPS	$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
DY (X4)	Yang menentukan seberapa besar keuntungan yang diberikan oleh perusahaan	$DY = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Harga Per lembar Saham}} \times 100 \%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Nilai pasar yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran	Nilai Penutupan (<i>closing price</i>) dari saham	Rasio

Sumber: Hasil Olahan Sendiri ,2017

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh elemen kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuar kesimpulan (Sanusi, 2011:87) Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek

atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2016 yang berjumlah sebanyak 106 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81) Sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga benar-benar representatif.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut (Sanusi, 2011:95) *Purposive Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert*.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria ini adalah:

1. Semua perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
2. Perusahaan tersebut melampirkan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Rupiah.
3. Perusahaan yang mencantumkan data yang diperlukan dalam penelitian, berupa harga saham, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Dividend Per Share*, *Dividend Yield*.
4. Perusahaan yang membagi dividen secara lengkap selama tiga tahun berturut – turut mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2016.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2014	2015	2016
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	√	√	√
2	Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES	√	√	√
3	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI	√	√	√
4	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	√	√	√
5	AKR Corporindo Tbk	AKRA	√	√	√
6	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	√	√	√
7	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT	√	√	√
8	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	√	√	√
9	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	√	√	√
10	Astra Graphia Tbk	ASGR	√	√	√
11	Astra International Tbk	ASII	√	√	√
12	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	√	√	√
13	Astra Otoparts Tbk	AUTO	√	√	√
14	Sepatu Bata Tbk	BATA	√	√	√
15	Bank Central Asia Tbk	BBCA	√	√	√
16	Bank Bukopin Tbk	BBKP	√	√	√
17	Buana Finance Tbk	BBLD	√	√	√
18	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	√	√	√
19	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	√	√	√
20	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	√	√	√
21	Bisi International Tbk	BISI	√	√	√
22	Bank Jabar Banten Tbk	BJBR	√	√	√
23	Global Mediacom Tbk	BMTR	√	√	√
24	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA	√	√	√
25	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	√	√	√
26	Colorpak Indonesia Tbk	CLPI	√	√	√
27	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	√	√	√
28	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP	√	√	√
29	Ciputra Development Tbk	CTRA	√	√	√
30	Delta Djakarta Tbk	DLTA	√	√	√
31	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	√	√	√
32	Ekadharma International Tbk	EKAD	√	√	√
33	Gudang Garam Tbk	GGRM	√	√	√

Tabel 3.3 Daftar Sampel (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2014	2015	2016
	Gowa Makassar Tourism				
34	Development Tbk	GMTD	√	√	√
35	Perdana Gapura Prima Tbk	GPRA	√	√	√
36	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSF	√	√	√
37	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP	√	√	√
38	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	√	√	√
39	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	√	√	√
	Jaya Konstruksi Manggala Pratama				
40	Tbk	JKON	√	√	√
41	Jaya Real Property Tbk	JRPT	√	√	√
42	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	√	√	√
43	Jasindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE	√	√	√
44	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAFF	√	√	√
45	Kalbe Farma Tbk	KLBF	√	√	√
46	Lion Metal Works Tbk	LION	√	√	√
47	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	√	√	√
48	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	√	√	√
49	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	√	√	√
50	PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	√	√	√
51	Merck Tbk	MERK	√	√	√
52	Mandala Multifinance Tbk	MFIN	√	√	√
53	Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	√	√	√
54	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	√	√	√
55	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	√	√	√
56	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	√	√	√
57	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	√	√	√
58	Metropolitan Land Tbk	MTLA	√	√	√
59	Mayora Indah Tbk	MYOR	√	√	√
60	Panin Sekuritas Tbk	PANS	√	√	√
61	Panca Global Securities Tbk	PEGE	√	√	√
62	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	√	√	√
63	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	√	√	√
	Tambang Batubara Bukit Asam				
64	(Persero) Tbk	PTBA	√	√	√
65	Pp (Persero) Tbk	PTPP	√	√	√
66	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	√	√	√
67	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	√	√	√
68	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS	√	√	√

Tabel 3.4 Daftar Sample (Lanjutan)

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	2014	2015	2016
69	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	SCCO	√	√	√
70	Surya Citra Media	SCMA	√	√	√
71	Sampoerna Agro Tbk	SGRO	√	√	√
72	Sekar Laut Tbk	SKLT	√	√	√
73	Holcim Indonesia Tbk	SMCB	√	√	√
74	Sinar Mas Multiartha Tbk	SMMA	√	√	√
75	Summarecon Agung Tbk	SMRA	√	√	√
76	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	√	√	√
77	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk Seri A	SQBB	√	√	√
78	Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	√	√	√
79	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	√	√	√
80	Mandom Indonesia Tbk	TCID	√	√	√
81	Tigaraksa Satria Tbk	TGKA	√	√	√
82	Timah Tbk	TINS	√	√	√
83	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM	√	√	√
84	Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM	√	√	√
85	Total Bangun Persada Tbk	TOTL	√	√	√
86	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	√	√	√
87	Trias Sentosa Tbk	TRST	√	√	√
88	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	√	√	√
89	Tunas Ridean Tbk	TURI	√	√	√
90	United Tractors Tbk	UNTR	√	√	√
91	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	√	√	√

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah perusahaan yang akan diteliti adalah 91 perusahaan dengan 3 tahun sehingga jumlah sampelnya adalah $91 \times 3 = 273$ sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber dan cara (Sugiyono, 2014:224).

Dalam penelitian akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data yang dikumpulkan data sekunder yaitu data *earning per share*, *return on equity*, *dividend per share*, *dividend yield* yang merupakan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sampel selama periode penelitian tahun 2014 - 2016.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2014:224) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam organisasi, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri-sendiri dan orang lain.

Metode analisa data yang digunakan adalah regresi berganda (multiple regressions) dan akan digunakan dalam menguji satu variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent variable*) yang lebih dari satu.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat disimpulkan metode analisis data adalah suatu cara ilmiah untuk menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dan mengolah data tersebut yang bisa membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri-sendiri maupun orang lain.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Wibowo, 2012:24) statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut dari suatu data; mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif biasanya meliputi kegiatan berupa penyajian data yang berupa grafik dan tabel. Dan melakukan kegiatan peringkasan data dan penjelasan data, berupa; letak data, bentuk data dan variasi data.

3.5.2 Uji Asumsi klasik

Menurut (Wibowo, 2012:61) menyatakan bahwa uji asumsi digunakan untuk memberikan uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk sebuah kurva yang kalau digambarkan akan membentuk lonceng (*bell-shaped curve*).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah distandarkan, analisis *Chi Square* dan juga

menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai Kolmogorov – Smirnov $Z < Z_{\text{tabel}}$, atau menggunakan nilai probability Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig > 0.05 . (Wibowo, 2012:61).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Didalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolineraritas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi.

Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10 ataupun dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai kolerasi antar variabel independennya < 0.05 (Wibowo, 2012:93).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala tersebut. Untuk melakukan uji *Park Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai *absolute residual*-nya dengan masing-masing variabel independen. Suatu model dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0,05 (Wibowo, 2012:93)

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang dan waktu *cross section* atau *time-series*. Metode uji autokorelasi yang paling umum digunakan adalah metode *Durbin-Watson*. Kesimpulan ada tidaknya autokorelasi didasarkan dengan menilai tingkat profitabilitas, jika > 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya (Wibowo, 2012:102).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear memiliki perbedaan dalam jumlah variabel independen yang merupakan variabel penjelas jumlahnya lebih dari satu buah. Model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Pada dasarnya merupakan analisis yang memiliki pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi linear sederhana.

Penggunaan model regresi sebagai alat uji akan memberikan hasil yang baik jika dalam model tersebut data memiliki syarat-syarat tertentu atau dianggap memiliki syarat-syarat tersebut. Syarat-syarat tersebut adalah data yang digunakan memiliki tipe data berskala interval atau rasio, data memiliki distribusi normal, memenuhi uji asumsi klasik (Wibowo, 2012:126).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Rumus 3. 1 Rumus Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = *Return On Equity*

X_3 = *Dividend Per Share*

X_4 = *Dividend Yield*

3.5.4 Uji Hipotesis

Menurut (Wibowo, 2012:125) pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Uji hipotesis merupakan uji dengan menggunakan data sampel.
2. Uji menghasilkan keputusan uji dengan menggunakan data sampel.
3. Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai Sig .
4. Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nol.

Menurut (Sanusi, 2011:144) Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikan koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian.

3.5.4.1 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $\text{Sig} < \alpha$, maka hipotesis penelitian diterima, jika hipotesis penelitian diterima hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dan juga sebaliknya. (Wibowo, 2012:138).

Rumus Hipotesis:

H_0 : Variabel bebas secara parsial tidak pengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

H_a : Variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

Kriteria Penilaian

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}} \quad \text{Rumus 3.2 t hitung}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.5.4.2 Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari F (Sugiyono, 2009:171) adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Rumus 3.3 F Hitung

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Variabel bebas secara bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

H_a = Variabel bebas secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Priyatno, 2012:137-138)

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan jika

signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen (Wibowo, 2012:135).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti tersebut akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di IDX (Indonesia Stock Exchange) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Block A No.11. Batam Centre.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

Keterangan	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Pengajuan Judul						
Bab I						
Bab II						
Bab III						
Mengolah Data						
Mengolah Data						
Bab IV						
Bab V						
Daftar Pustaka						
Daftar Isi						
Abstrak						
Penyerahan Hasil Penelitian						

Sumber: Diolah oleh peneliti (2018)